

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari temuan yang ada di lapangan dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran IPA di kelas IV dengan menggunakan model *project based learning* dan pembelajaran biasa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun simpulan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan berikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* mengalami perubahan berupa peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *project based learning* dan pembelajaran biasa. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1.2.1 Implikasi

Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD memperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar lebih aktif dan menerima materi dengan baik, mampu berdiskusi dengan kelompoknya, dan pembelajaran yang dilakukan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam bekerja dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang terlaksana lebih berpusat pada siswa. Dengan aktifitas belajar yang berpusat pada siswa maka siswa mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yaitu dalam tahap pemecahan masalah, membuat desai proyek, dan membuat proyek dari hasil pembelajaran. Pembelajaran biasa yang dilakukan di kelas kontrol juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan menggunakan saintifik membuat siswa mampu belajar secara aktif melalui

pemecahan masalah, pengamatan, dll. Namun peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *project based learning* dan pembelajaran biasa. Untuk itu peneliti menyarankan bagi guru agar menyadari pentingnya kemampuan berpikir kritis siswa sejak dini, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi era globalisasi melalui pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa salah satunya dengan menggunakan model *project based learning*.

1.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada semua pihak yang terlibat dan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Kepada guru, menurut penelitian yang telah dilakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *project based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam model pembelajaran ini guru tidak hanya menampilkan media pembelajaran, namun siswa secara langsung ikut serta dalam pembuatan media dalam bentuk proyek pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, model pembelajaran *project based learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah supaya dapat lebih memfasilitasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran *project based learning*, salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana. Dengan demikian dapat menciptakan siswa yang cerdas dan kreatif untuk menghadapi perubahan zaman.
- c. Sesuai dengan hasil penelitian model *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk itu, peneliti menyarankan, penelitian yang menggunakan model *project Based learning* selanjutnya mampu meningkatkan kemampuan dasar maupun kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya.